

ABSTRAK

Putri, Reyzeta Nabila Oriza. 2026. Ekranisasi Novel *Aku Tak Membenci Hujan* Karya Sri Puji Hartini. Skripsi. Tanjungpinang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I; Ahada Wahyusari, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II; Dr. Dody Irawan, S.Pd., M.Pd., M.Hum.

Kata Kunci: Ekranisasi; Unsur Intrinsik; Novel; *Web Series*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses ekranisasi novel *Aku Tak Membenci Hujan* karya Sri Puji Hartini ke dalam bentuk *web series* *Aku Tak Membenci Hujan* yang disutradarai oleh Adhe Dharmastriya. Fokus penelitian ini diarahkan pada perubahan unsur intrinsik yang meliputi alur, tokoh, dan latar sebagai akibat dari proses pengalihan media dari karya sastra ke media audiovisual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif komparatif, yaitu dengan membandingkan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel dan *web series* secara *Aku Tak Membenci Hujan*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yakni dengan menelaah, mencatat, dan mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan alur, tokoh, dan latar dalam novel serta *web series* *Aku Tak Membenci Hujan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses ekranisasi menimbulkan tiga bentuk perubahan utama, yaitu pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi. Pengurangan alur dilakukan karena tidak semua peristiwa dalam novel dianggap relevan atau efektif untuk ditampilkan dalam *web series*, terutama adegan yang bersifat repetitif atau kurang mendukung konflik utama. Penambahan serta perubahan bervariasi alur dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat konflik, memperjelas hubungan antartokoh, serta meningkatkan daya tarik cerita agar lebih sesuai dengan karakteristik media audiovisual. Pengurangan tokoh umumnya terjadi pada tokoh-tokoh pendukung yang perannya tidak terlalu signifikan dalam pengembangan cerita, sedangkan penambahan dan perubahan bervariasi tokoh serta latar dilakukan sebagai bentuk penyesuaian visual dan dramatik guna mendukung suasana serta efektivitas penyampaian cerita kepada penonton dalam adaptasi audiovisual.

ABSTRACT

Putri, Reyza Nabila Oriza. 2026. Ecranization of the Novel *Aku Tak Membenci Hujan* by Sri Puji Hartini. Undergraduate Thesis. Tanjungpinang: Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Supervisor I: Ahada Wahyusari, S.Pd., M.Pd., Supervisor II: Dr. Dody Irawan, S.Pd., M.Pd., M.Hum.

Keywords: Ecranization; Intrinsic Elements; Novel; Web Series

This research aims to analyze the ecranization process of the novel *Aku Tak Membenci Hujan* by Sri Puji Hartini into a web series of the same name, directed by Adhe Dharmastriya. The focus of this study is directed toward the changes in intrinsic elements, including plot, characters, and settings, resulting from the media transformation from a literary work to an audiovisual medium. This study utilizes a qualitative approach with a descriptive-comparative research type, comparing the intrinsic elements found in the novel and the web series *Aku Tak Membenci Hujan*. The data collection technique was conducted through documentation, specifically by examining, noting, and classifying data related to the plot, characters, and settings in both the novel and the web series. The results show that the ecranization process leads to three main types of changes: reduction, addition, and varied modification. Plot reduction was carried out because not all events in the novel were considered relevant or effective for the web series, particularly repetitive scenes or those that did not support the main conflict. Additions and varied modifications to the plot were made to strengthen the conflict, clarify relationships between characters, and increase the story's appeal to better suit the characteristics of audiovisual media. Character reduction generally occurred among supporting characters whose roles were not significant to the story's development, while additions and variations in characters and settings were implemented as visual and dramatic adjustments to support the atmosphere and the effectiveness of storytelling for the audience in this audiovisual adaptation.